

PENERAPAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK MENCATAT TRANSAKSI PADA WARUNG MBAH MAN

**Dimas Putra Nugroho¹⁾, Grace Orlyn Sitompul²⁾,
Jeremy Eduardo Alpino³⁾, Benaya Anjuan Dearve Massie⁴⁾**

^{1,3,4)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, , Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia
grace.sitompul@unai.edu

Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) make a significant contribution to the global economy, yet many businesses still maintain untidy financial records due to manual methods. Warung Mbah Man is one such business, where transaction recording is still done simply, allowing every business owner to monitor cash flow and calculate their profits. This community service activity was carried out to assist business owners by implementing the Buku Warung application as a more modern yet easy-to-use transaction recording medium. The methods used in this community service activity included observation, interviews, and direct assistance to business owners in using the application. The results of this activity showed that the use of the application helps record keeping become more organized and easier to view, so that business owners can more clearly understand the financial condition. Therefore, the use of this application helps improve the financial management of MSMEs.

Keywords: MSMEs, Financial Recording, Digitalization, Buku Warung Application, Financial Management.

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam dunia ekonomi, akan tetapi masih banyak pelaku usaha yang mencatat keuangan usahanya dengan tidak rapi karena masih menggunakan cara manual. Warung Mbah Man salah satunya, dimana pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana sehingga mempersulit pemilik usaha ketika sedang melihat perputaran arus kas dan menghitung laba yang mereka dapatkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu pelaku usaha melalui penerapan aplikasi Buku Warung sebagai media pencatatan transaksi yang lebih modern namun tetap mudah untuk digunakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, wawancara, dan pendampingan secara langsung kepada sang pelaku usaha dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi membantu pencatatan menjadi lebih teratur dan mudah dilihat, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dengan lebih jelas. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi ini membantu meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM menjadi lebih baik.

Keywords: UMKM, Pencatatan Keuangan, Digitalisasi, Aplikasi Buku Warung, Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang memberikan dampak baik bagi perekonomian nasional, yaitu berupa

lapangan kerja dan ekonomi masyarakat lokal khususnya masyarakat menengah kebawah. Walaupun demikian, banyak masyarakat yang memiliki kendala dalam mengembangkan dan menyukseskan UMKM mereka, salah

satunya adalah keterbatasan modal untuk mendapatkan media pencatatan transaksi yang lebih baik. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menggunakan media yang sistematis dan teratur dalam mengoperasikan transaksi keuangan, sehingga itu menjadi hal yang sulit bagi mereka untuk menilai secara akurat kondisi keuangan usaha mereka (Alamsyahbana et al., 2023).

Pengendalian Manajemen adalah strategi kerja yang membantu warung mencapai tujuannya dengan mengendalikan dan mempertahankan kegiatan operasional. Strategi ini mencakup prosedur, pedoman, dan teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan dapat digunakan secara efektif dan mewujudkan tujuan Perusahaan (Fauzan, 2024).

Pemahaman yang terbatas tentang kebiasaan mencatat transaksi secara manual adalah faktor utama yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan keuangan warung UMKM. Pencatatan manual berupa penggunaan buku tulis dan seringkali tidak terdokumentasi dengan baik, rentan terhadap kesalahan perhitungan. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat memantau arus kas, menghitung laba usaha, dan mengelola warung yang berkelanjutan secara lebih efektif (Hakim et.al., 2024).

Seiring berjalannya era perkembangan teknologi seperti sekarang ini, ada banyak aplikasi digital untuk pencatatan transaksi yang bisa menjadi solusi terbaik untuk pelaku UMKM. Aplikasi pencatatan keuangan digital membantu pelaku usaha untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara *real time*, menyimpan data transaksi, serta menyajikan laporan keuangan secara berkala. Aplikasi pencatatan transaksi keuangan ini

mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional usaha sekaligus membantu pelaku UMKM dalam memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih baik dan terstruktur (Yuliyanti et al., 2025).

Salah satu aplikasi yang tersedia adalah Buku Warung. Buku Warung dirancang dengan tampilan sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan aplikasi Buku Warung juga dapat membuat pelaku usaha menjadi lebih disiplin dalam mencatat keuangan mereka serta mempermudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang kemudian dapat dijadikan sebagai media evaluasi kegiatan usaha (Alamsyahbana et al., 2023).

Warung Mbah Man merupakan sebuah warung yang menjual beberapa macam makanan seperti: ketoprak, sop ayam, mi goreng, dan lain-lain. Warung ini menjadi tempat kegiatan pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun warung ini disebut "Mbah Man", pemiliknya adalah pasangan suami istri. Hasil pengabdian awal menunjukkan bahwa warung ini masih menggunakan sistem pencatatan transaksi secara manual setiap hari. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran belum dilakukan secara digital, namun masih menggunakan buku tulis sebagai media pencatatannya. Sehingga mereka mengalami sedikit kesulitan untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan warung yang mereka kelola. Dengan demikian, masalah yang didapatkan adalah sebuah fenomena yang dihadapi oleh pewarung UMKM yaitu di Warung Mbah Man, adalah pengelolaan dan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan kurang tersusun dengan baik. Selain itu, mereka belum berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan mereka karena kurangnya

penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu kami ingin meneliti apakah ada pengaruh dalam penerapan penggunaan aplikasi Buku Warung untuk mencatat semua transaksi pada Warung Mbah Man.

Warung Mbah Man memiliki potensi usaha yang sangat baik. Hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang rutin terjadi setiap harinya dan mereka memiliki jumlah pelanggan yang cukup banyak, terutama mahasiswa kampus UNAI dan warga sekitar. Maka dari itu, mereka perlu menerapkan sistem digital berupa aplikasi Buku Warung demi tercapainya pengelolaan warung yang lebih teratur dan sistematis. Kami berharap dengan adanya aplikasi digital ini, sang pelaku usaha dapat menyesuaikan diri secara berkala dengan teknologi digital dan lebih memahami pengelolaan keuangan dalam warung mereka.

Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi dan kemampuan mengatur uang dengan baik. bagi semua pelaku UMKM melalui platform digital berbasis aplikasi. Dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi Buku Warung, pelaku usaha UMKM diharapkan mampu mengelola keuangan usaha secara lebih baik, mengambil keputusan warung yang lebih tepat, serta mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha di masa mendatang (Hakim et al., 2024).

METODE

Pengabdian masyarakat ini memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi dilakukan. Berikut kegiatan yang

menjadi metode pengabdian kepada masyarakat kami.



Gambar 1

Pada gambar 1, kami melakukan observasi pertama dalam bentuk wawancara pada tanggal 3 Februari 2026, dan wawancara ini dilakukan secara langsung di warung Mbah Man. Berikut observasi yang kami lakukan :

1. Mengetahui bagaimana bentuk pencatatan transaksi jual/beli di warung Mbah Man.
2. Mencari tahu apa saja kesulitan sang pelaku warung selama belum mengenal aplikasi digital.
3. Menyarankan aplikasi Buku Warung kepada sang pelaku warung.



Gambar 2

Pada gambar 2, kami kembali mengunjungi warung Mbah Man pada tanggal 6 Februari 2026 untuk membantu pemilik usaha untuk mengunduh aplikasi Buku Warung serta

mengarahkan cara penggunaannya. Kami juga mengamati secara langsung bagaimana pemilik usaha menggunakan aplikasi tersebut untuk pertama kalinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek pengabdian masyarakat ini adalah warung Mbah Man. Warung ini bertempat di Jl. Kolonel Masturi, Cihanjuang Rahayu, Kec. Parongpong, Bandung, Jawa Barat 40559. Pengelolaan warung ini dilakukan oleh sepasang suami istri. Warung ini menyediakan seragam menu makanan dengan harga yang bersahabat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tahap pertama, ditemukan bahwa sistem pencatatan transaksi di Warung Mbah Man masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Semua pendapatan dan pengeluaran dicatat dengan cara yang sederhana tanpa format pencatatan yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan beberapa kendala dalam mengelola usaha, termasuk kesulitan dalam memantau arus kas, risiko kehilangan catatan, dan kemungkinan kesalahan perhitungan. Pencatatan sebelumnya juga menyulitkan pemilik warung untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh dalam setiap periode tertentu. Data transaksi yang tersebar membuat evaluasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih sulit. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan tidak mendukung pengendalian manajemen yang efektif.

Kami memperkenalkan aplikasi Buku Warung untuk menjadi solusi permasalahan yang ada dengan mendigitalisasi pencatatan transaksi. Untuk proses pencatatan transaksi ini kami membantu pemilik mendownload dan menginstall aplikasi. Setelah aplikasi diinstall, kami menjelaskan fitur-fitur yang terdapat di dalam

aplikasi untuk mencatat pemasukkan, mencatat pengeluaran, dan melihat riwayat transaksi. Kemudian kami akan memandu setiap pemilik dalam penggunaan aplikasi warung untuk mencatat setiap transaksi harian kedepannya.

Setelah aplikasi Buku Warung diterapkan, sistem pencatatan keuangan pemilik usaha mengalami perubahan yang signifikan. Semuanya lebih terstruktur dan teratur dalam pencatatan setiap transaksi. Walaupun pemilik usaha sedikit mengalami kesulitan untuk memakai aplikasi tersebut, kami membimbing sampai sang pemilik usaha paham sehingga data hasil pencatatan pemilik usaha lebih teratur, terpercaya, terhindar dari human error dan hilangnya pencatatan data. Pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih rapi karena terbantu dengan aplikasi. Dengan tampilan yang sederhana dan mudah dimengerti, pemilik warung merasa lebih leluasa dan mudah dalam pencatatan transaksi harian.

Tabel 1. Perbandingan kondisi UMKM

Aspek Pengendalian	Sebelum PKM	Sesudah PKM
Monitoring transaksi	Sulit dan cenderung hilang, karena dilakukan di buku tulis	Lebih rapi dengan tampilan yang mudah dipahami
Pencatatan pengeluaran dan pemasukan	Manual, memakai buku tulis	Memakai aplikasi Buku Warung
Transparansi keuntungan dan kerugian	Sedikit sulit dipastikan	Tercatat jelas dan pasti
Evaluasi usaha	Dilakukan secara sederhana dan terbatas	Lebih mudah karena data tersimpan dengan baik
Penggunaan aplikasi	Mudah ditulis tetapi tidak efisien	Memerlukan penyesuaian di awal namun lama-lama

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Warung Mbah Man melihat bahwa adanya tantangan sistem pencatatan yang masih manual. Pencatatan dengan buku tulis berdampak kurang baik terhadap pemilik UMKM karena mereka mengalami kesulitan dalam monitoring kas, kehilangan catatan, human error dalam pencatatan, kesulitan mengukur keuntungan dan kerugian.

Penerapan aplikasi Buku Warung membuat pencatatan transaksi menjadi lebih efisien. UMKM Warung Mbah Man menjadi lebih diuntungkan karena pemilik usaha lebih mudah mencatat dan mengelola laporan berupa pemasukan dan pengeluaran serta mengakses riwayat transaksi, hal ini juga berdampak positif terhadap pengelolaan kas usaha. Meski sang pemilik UMKM mengalami kesulitan di awal, tetapi dengan pendampingan dari group kami membuat pemilik usaha menerapkan aplikasi ini dengan lebih mudah dan terbiasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahbana, M. I., Rizki, M., Saputra, N. C., Sitepu, A. P., Sambodo, B., Hardiansyah, R., & Ardiansyah, F. (2023). Pencatatan Pembukuan Berbasis Digital dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas (Studi Kasus Pelaku UMKM Desa Toapaya Selatan). *Community Development Journal*, 4(6), 13075–13079.
- Eka Yuliyanti, Andi Kartika, Anis Turmudhi, Rahmania

Mustahidda, & Zati Rizka Fadhila. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung di Desa Tunggulsari Kabupaten Kendal. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 234–239.

<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i2.5351>

- H. Fauzan, S.Pd., M. Si. (2024). Sistem Pengendalian Manajemen. In *Akuntansi* (Vol. 1, Number 2). www.pustakaindigo.com
- Hakim, R. A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK dalam Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan UMKM melalui Workshop Aplikasi Labamu dan Pencatatan Keuangan Efisien. *Paramacitra: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 156–168.
- Larasati, D. N., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Mardiyah, I., Safitri, N., Risq, M., Hakim, L., & Adiyanto, M. R. (2024). Penggunaan Aplikasi dalam Pencatatan Laporan

- Keuangan pada UMKM. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190.
<https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Aisyah, S., Sinaga, A. N. A., Tondang, G. A., & Harahap, S. F. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 99–106.
<https://doi.org/10.34306/adimas.v3i2.835>